

PENGARUH SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN PEGAWAI UNTUK MENINGKATKAN KINERJA KEPEGAWAIAN LEBIH EFISIEN DAN EFEKTIF

Bambang Dwi Setiawan
Endang Karyawati

ABSTRAKSI

Permasalahan Sistem Informasi yang akan dibuat, antara lain: 1) Masih belum akuratnya perhitungan gaji bersih dosen dan karyawan, 2) Kurang cepatnya informasi mengenai slip gaji dosen dan karyawan 3) Up-date data yang terjadi pada karyawan dan dosen belum secara otomatis terintegrasi pada bagian penggajian. Skema perancangan database (basisdata) untuk penggajian pegawai di STT STIKMA Internasional Metode perancangan basisdata (*database design*) yang digunakan adalah : 1) perancangan basisdata secara konseptual (*conceptual sceme design*), 2) perancangan basisdata secara logika (*logical design*), dan 3) perancangan basisdata secara fisik (*phisycal design*). Perancangan Basisdata system informasi penggajian ini , menghasilkan 10 table, 8 form , dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic.

Keywords : Skema Perancangan Basisdata, Sistem Informasi, gaji

1. PENDAHULUAN

Pemberian gaji merupakan kegiatan rutin bagi perusahaan sehingga merupakan pengeluaran perusahaan yang relatif besar karena itu diperlukan suatu sistem penggajian yang baik agar dalam pelaksanaan penggajian dari perhitungan sampai pembayaran dapat berjalan dengan efisien dan lancar. Dengan cara tersebut maka akan memberi kemudahan dalam pengawasan pelaksanaan penggajian.

Sistem penggajian dapat didefinisikan sebagai jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu oleh manajemen untuk memberikan gaji kepada pegawai dalam suatu lingkup perusahaan. Sistem penggajian merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk menarik, memelihara, dan mendorong semangat kerja dan mempertahankan pegawai bagi kepentingan perusahaan atau instansi pemerintah. Untuk itu diperlukan ketelitian dalam menentukan besarnya gaji serta sistem penggajian yang tepat untuk menghindari timbulnya kesalah pahaman antara pegawai dan perusahaan.

STT STIKMA Internasional merupakan perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang jasa pendidikan. Sistem penggajian pada STT STIKMA masih menggunakan cara manual dalam pengerjaannya, sehingga diperlukan suatu program penggajian untuk mempermudah dalam proses perhitungan penggajian agar perhitungan yang di lakukan menjadi lebih efektif dan efisien dalam penanganannya. Dalam penelitian ini akan di buat suatu pengembangan sistem informasi pengajian dimana menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Sistem informasi penggajian Pegawai (SIPP)

SIPP dalam penelitian ini meliputi bentuk Software , hardware, dan Brainware. System informasi penggajian pegawai yaitu system yang berhubungan dengan penggajian pegawai perusahaan yang bermanfaat untuk memberikan kemudahan dalam mengolah informasi penggajian. Dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa system akan mendukung Penggunaan Banyak informasi baik perusahaan sebagai pemberi gaji maupun pegawai sebagai penerima gaji. Serta system ini mempermudah percetakan pada semua kegiatan penggajian untuk pegawai.

a. Definisi Gaji

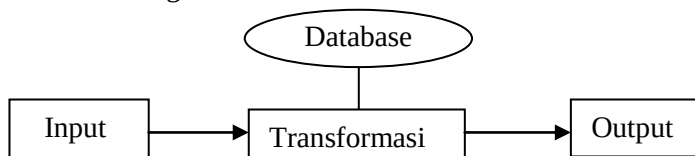
Gaji adalah salah satu hal yang penting bagi setiap karyawan yang bekerja dalam suatu perusahaan, karena dengan gaji yang diperoleh seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Pendapat lain dikemukakan oleh Handoko (1993), “Gaji adalah pemberian pembayaran finansial kepada karyawan sebagai balas jasa untuk pekerjaan yang dilaksanakan dan sebagai motivasi pelaksanaan kegiatan di waktu yang akan datang” (p. 218). Sastro Hadiwiry (1998), yaitu: Gaji dapat berperan dalam meningkatkan motivasi karyawan untuk bekerja lebih efektif, meningkatkan kinerja, meningkatkan produktivitas dalam perusahaan, serta mengimbangi kekurangan dan keterlibatan komitmen yang menjadi ciri angkatan kerja masa kini. Perusahaan yang tergolong modern, saat ini banyak mengaitkan gaji dengan kinerja. Pernyataan di atas juga didukung oleh pendapat Mathis dan Lackson (2002), “Gaji adalah suatu bentuk kompensasi yang dikaitkan dengan kinerja individu, kelompok ataupun kinerja organisasi” (p. 165).

b. Pegawai

Pegawai adalah salah satu sumberdaya utama dalam perusahaan, karena pegawai merupakan factor penentu pencapaian perusahaan melalui kinerja pegawai.

c. Elemen-elemen pembentukan sistem

Semua Sistem meliputi 3 elemen utama yaitu masukan (input), transformasi (proses), dan keluaran (output). Masukan berupa data yang kemudian diproses oleh pengelolah data yaitu transformasi data dan data tersebut akan menjadi keluaran yang berupa informasi dan dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 : Tiga elemen utama pembentuk system

d. Informasi

Informasi adalah data yang telah diproses atau data yang memiliki arti (McLeod (2001). Sedangkan menurut Jogianto (2004), Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Informasi yang baik haruslah berkualitas, maka dari itu harus memenuhi syarat – syarat sebagai berikut : 1). Akurat : Informasi yang dihasilkan harus bebas dari kesalahan – kesalahan dan tidak menyesatkan bagi orang yang menerima informasi tersebut dan ini berarti bahwa informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. 2) Tepat Waktu : Informasi yang diterima haruslah tepat pada waktunya sebab kalau informasi yang diterima terlambat maka informasi tersebut sudah tidak berguna lagi. 3) Relevan : Informasi haruslah mempunyai manfaat bagi yang menerima, sebab informasi ini akan digunakan untuk pengambilan suatu keputusan dalam pemecahan suatu permasalahan.

e. Sistem informasi

Sistem Informasi adalah suatu system didalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang – orang, Fasilitas, Teknologi, Media, Prosedur – prosedur dan pengendalian yang ditunjuk untuk mendapatkan jalur komunikasi penting. Memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberikan sinyal kepada manajemen dan lainnya terhadap kejadian internal dan eksternal.

Yang penting dalam menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan yang cerdas.(Jogianto, 2004).

f. Siklus perancangan system informasi

Prancangan system informasi merupakan suatu proses pemecahan masalah dengan tujuan menciptakan suatu system baru yang memenuhi sekumpulan tujuan.

Menurut Jogianto (2004) Tujuan perancangan system antara lain : 1) Adanya permasalahan – permasalahan (*problems*) yang timbul di system yang lama. 2) Untuk meraih Kesempatan- Kesempatan (*opportunities*) yang berupa peluang-peluang pasar, Pelayanan yang meningkat pada pelanggan, dan sebagainya. 3) Adanya intruksi – intruksi (*directives*) dari pimpinan ataupun dari luar organisasi, seperti misalnya Peraturan pemerintah .

g. DataBase

Database adalah sekumpulan data atau informasi yang teratur berdasarkan criteria tertentu yang saling berhubungan (Abdul Kadir :2). Dalam dunia komputer , Database dapat dikategorikan sangat special karena selalu menjadi hal utama dalam perancangan system computer suatu perusahaan. Tentunya ada alasan tertentu mengapa database menjadi prioritas tersendiri dalam kinerja Manajemen Perusahaan, Diantaranya : 1) Database tidak hanya berisi Data tetapi juga berisi rencana atau model data 2) Database dapat menjadi sumber utama yang digunakan secara bersama-sama oleh berbagai pemakai dalam Perusahaan sesuai dengan Kebutuhan.

h. Contex Diagram

Contex Diagram adalah penjabaran ruang lingkup proyek atau system yang akan ditangani, yang digunakan untuk menentukan jadwal proyek atau system, pendapat Kadir [2]. *Contex Diagram* merupakan model yang digunakan menjawab sejumlah pertanyaan yang muncul dalam pembuatan *statement of purpose* (deskripsi textual fungsi sistem). Yang di presentasikan dengan Lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan system.

i. Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram adalah merupakan alat yang biasa dipakai untuk Mendokumentasikan Proses dalam system, pendapat Abdul Kadir [2], Dalam DFD terdapat Komponen yang disebut Entitas , pengertian entitas yaitu penyajian obyek , kejadian atau Konsep dari dunia nyata yang kebenarannya secara eksplisit di definisikan dan disimpan dalam database.

j. Diagram Hubungan Entitas (ER diagram)

Menurut Pohan dan Pahri (1997) ERD (*entity Relationship diagram*) adalah Model konseptual yang mendeskripsikan hubungan antar penyimpangan dalam DFD. ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan Hubungan antar Data. Dengan ERD model dapat di uji dengan mengabaikan proses yang harus dilakukan. Selain itu Dengan ERD akan dapat menjawab pertanyaan mengenai data apa yang kita perlukan serta bagaimana data yang satu berhubungan dengan data yang lain.

- **Kardinalitas Relasi**

Menurut Fatahansyah (1999) dalam bukunya yang berjudul “*pemahaman kardinalitas*”. Kardinalitas relasi dapat dinyatakan dengan Banyaknya garis cabang atau dengan pemakaian angka (1 dan 1 untuk relasi satu ke satu, 1 dan N untuk relasi satu ke banyak , N dan N untuk relasi banyak ke banyak).

- **Kardinalitas atau Derajat Relasi**

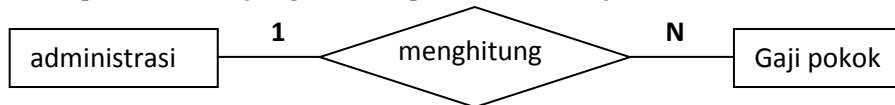
Kardinalitas relasi menunjukkan jumlah maksimum entitas yang dapat berelasi dengan entitas yang lain (Fathansyah, 1999). Dari sejumlah kemungkinan banyaknya hubungan antara entitas tersebut, kardinalitas relasi menunjuk kepada hubungan maksimum yang terjadi. Kardinalitas yang terjadi di antara dua himpunan entitas dapat berupa :

- 1 ke 1 (one to one), setiap entitas pada suatu himpunan entitas berhubungan paling banyak satu entitas pada himpunan entitas yang lain, begitu juga sebaliknya.



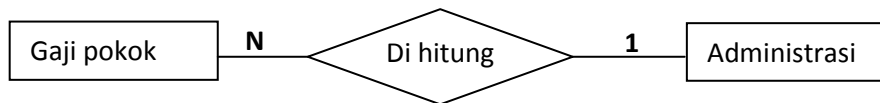
Gambar 2. : Hubungan 1 ke 1

- 1 ke N (one to many), setiap entitas berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas yang lain, tetapi tidak sebaliknya.



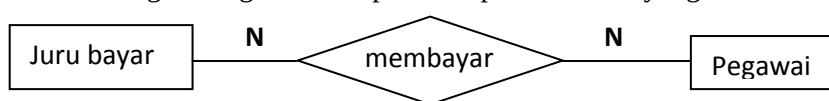
Gambar 3 : Hubungan 1 ke N

- N ke 1 (many to one), setiap entitas berhubungan dengan paling banyak satu entitas pada himpunan entitas yang lain, tetapi tidak sebaliknya.



Gambar 4 : Hubungan N ke 1

- N ke N (many ke many), setiap entitas pada suatu himpunan entitas dapat berhubungan dengan entitas pada himpunan entitas yang lain, demikian sebaliknya.



Gambar 5 : Hubungan N ke N

- k. **Normalisasi**

Normalisasi adalah cara pendekatan lain dengan membangun desain logic basis data relasional yang tidak secara langsung berkaitan dengan model data, tetapi dengan menerapkan sejumlah aturan dan kriteria standart untuk menghasilkan struktur table normal (Fathansyah,1999).

- l. **Photoshop**

Photoshop adalah software yang digunakan untuk memodifikasi gambar atau foto secara professional baik meliputi modifikasi obyek yang sederhana maupun yang sulit sekalipun.

- m. **Visual Basic**

Microsoft visual basic (VB) meruoakan bahasa pemrograman yang bekerja dalam ruang lingkup windows. Visual Basic hampir dapat memanfaatkan seluruh kemudahan dan kecanggihan yang dimiliki oleh system operasi windows (Yuswanto, 2001).

3. METODE PENELITIAN

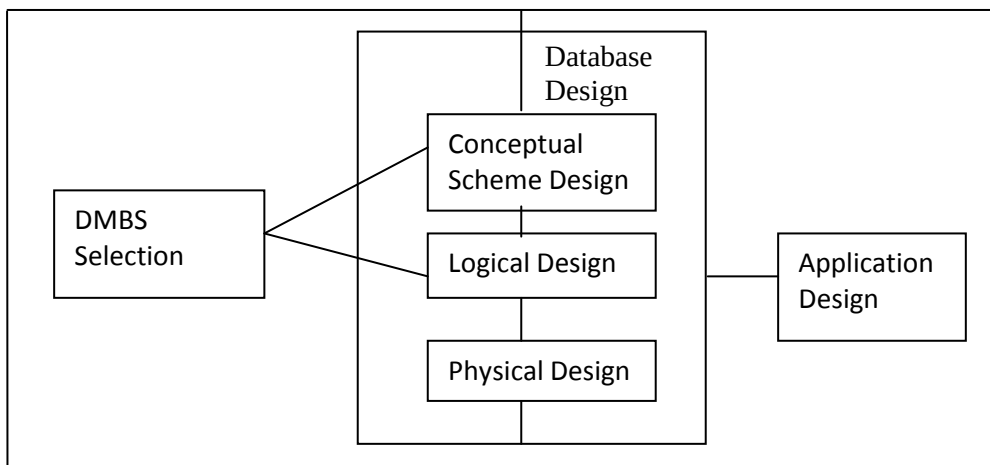
Metodologi Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini menggunakan beberapa metode teknik pengumpulan data antara lain:

- a) Pengumpulan bahan ; Observasi : Pengambilan informasi pada perusahaan yang berkaitan dengan bahasan. Interview : Pengambilan data yang dilakukan oleh penulis dengan cara melakukan Tanya jawab langsung dengan instansi yang bersangkutan. Studi Pustaka : Data dan informasi yang dikumpulkan merupakan hasil dari beberapa referensi dan literature yang berkaitan dengan bahasan.
- b) Melakukan perancangan
Suatu teknik dimana perancangan desain tampilan yang dilakukan setelah proses pengumpulan data atau bahan.

Metode Perancangan Basisdata (Database Design)

Metode perancangan basisdata (database design) yang digunakan adalah : 1) perancangan basisdata secara konseptual (conceptual sceme design), 2) perancangan basisdata secara logika (logical design), dan 3) perancangan basisdata secara fisik (phisycal design).



Gambar 6: Skema Konseptual (Conceptual scheme)

Disarikan dari siklus Kehidupan Database sebagai Siklus Kehidupan Mikro Sekarwati (2001) dalam Abdillah (2003 :19)

- c) Pembuatan laporan
Proses akhir perancangan dari suatu program dimana didalamnya merupakan penjelasan tentang program yang dibuat.

a. Alat dan Bahan

Hardware dan software yang diusulkan untuk mendukung dalam penelitian pembuatan aplikasi ini adalah : 1) Perangkat Keras Pendukung (Hardware) 2) Perangkat lunak pendukung (software) 3) Hardware dan Software minimum untuk menjalankan aplikasi : a) Hardware; DELL, Memory 2 GB, Harddisk 250 GB, DVD- Room, Monitor 14", Keyboard + mouse b) Software : Visual Basic, MySQL, Photoshop

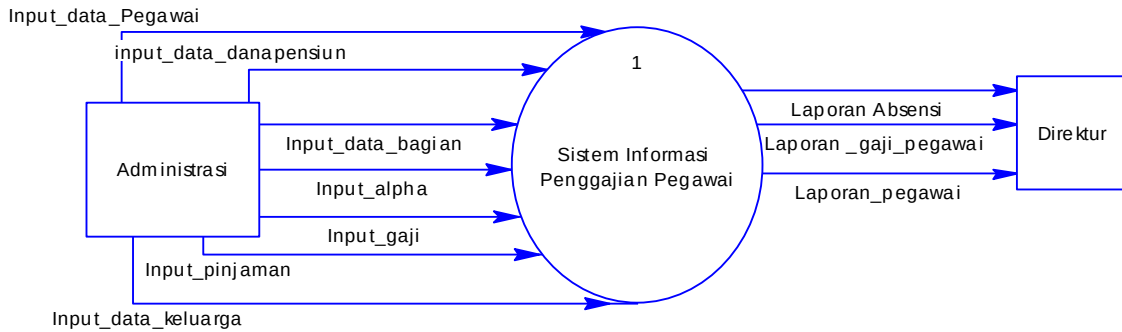
b. Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan untuk memberikan gambaran umum kepada pengguna mengenai rancangan dari sistem baru yang diusulkan kepada perusahaan. Dengan tujuan agar

perusahaan mendapatkan gambaran yang jelas mengenai system yang akan dibuat. Rancangan ini berupa komponen-komponen yang terkait dalam sistem. Rancangan sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut :

c. Contetx Diagram

Berikut adalah Context diagram yang akan menggambarkan desain secara umum pada system yang akan di bangun.

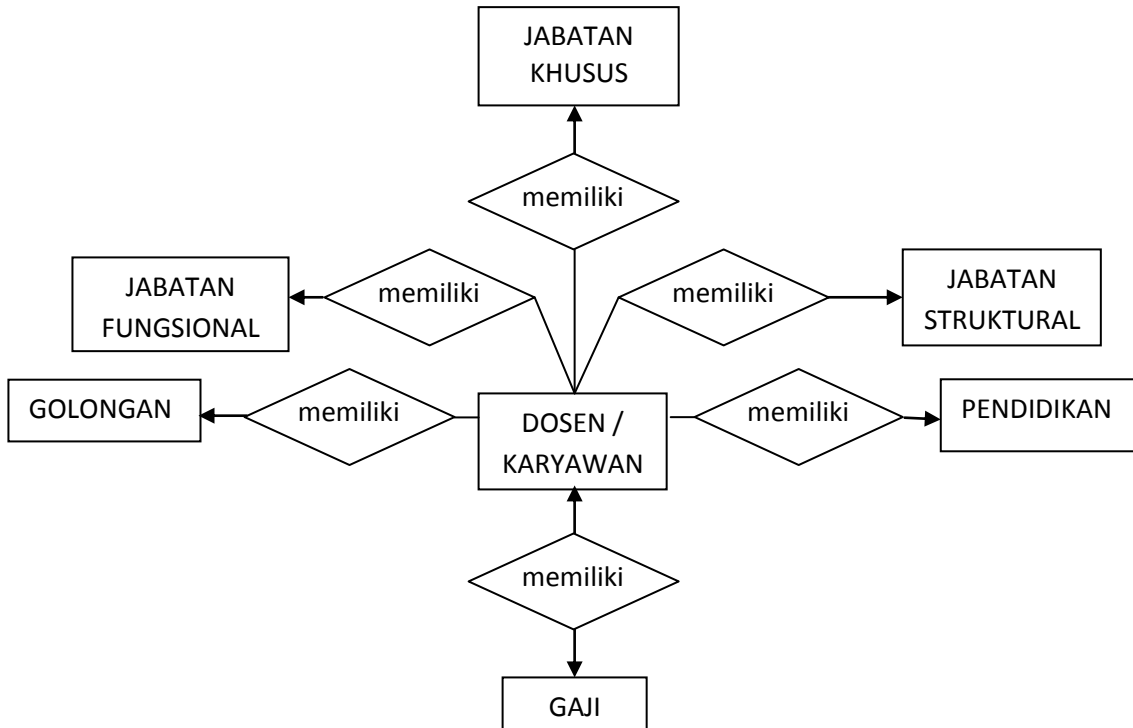


Gambar 7 : Contek Diagram

Sumber : Tiselias :hal:44

d. Perancangan Skema Basisdata Secara Konseptual (*Conceptual Design*)

Perancangan skema konseptual : menguji data dari suatu *database application* sehingga menghasilkan sebuah *conceptual database scheme* pada DBMS independent model data tingkat tinggi seperti EER model.



Gambar 9 : Skema Konseptual (Conceptual Scheme)

e. Perancangan Form /Desain Input Interface

Desain input adalah proses yang cukup vital dalam implementasi analisis system ke dalam sebuah perangkat lunak . Hal ini bertujuan agar dalam pemrograman tidak terjadi pelencengan logika dari hasil analisa yang telah ada. Dengan demikian terjadi *link and match* pada realitas dan hasil program. Desain input yang dibuat difungsikan sebagai *interface* antara *user* dengan computer untuk memasukkan data ke dalam table-tabel *database*.

1. Desain Input User

Kode User		Aministrasi ☐ Direktur Utama ☐			
Nama User					
Password					
Telepone					
New	Save	Edit	Cancel	Delete	

Gambar 11 : Desain Input User
Sumber: Tiselia : 56

2. Desain Input Pegawai

New	Save	Edit	Cancel	Delete	Terbilang Rp.
-----	------	------	--------	--------	---------------

NIP:

Tempat /Tanggal Lahir :

Foto pegawai

Nama Pegawai:

Alamat Lengkap:

Jenis Kelamin:

Agama :

Status Menikah:

Pendidikan:

Tanggal Kerja:

Bagian:

Gaji Pokok:

No.Telepon

Add Photo

Gambar 12 : Desain Input Pegawai
Sumber: Tiselia : 56

3. Desain Input Absensi

New	Save	Edit	Cancel	Delete
-----	------	------	--------	--------

☐ Masuk
☐ Izin
☐ Sakit
☐ Alpha
☐ Lambat

Jam Masuk

0 : 00 : 00

Jam Keluar

0 : 00 : 00

Gambar 13 : Desain Input Absensi (Sumber: Tiselia : 57)

4. Desain Input Gaji

New	Save	Edit	Cancel	Delete	Terbilang Rp.
-----	------	------	--------	--------	---------------

NIP:

Tempat /Tanggal Lahir :

Foto pegawai

Nama Pegawai:

Alamat Lengkap:

Jenis Kelamin:

Agama :

Status Menikah:

Pendidikan:

Tanggal Kerja:

Bagian:

Gaji Pokok:

No.Telepon

Add Photo

Gambar 14 : Desain Input Pegawai
Sumber: Tiselia : 57

5. Desain Input Pinjaman

New	Save	Edit	Cancel	Delete	Terbilang Rp.
-----	------	------	--------	--------	---------------

NIP:

No.Telepon :

Tempo:

Nama Pegawai:

Nilai Pinjaman :

Kuran/bulan:

Jenis Kelamin:

Alamat Lengkap:

Gambar 15 : Desain Input Pinjaman

Sumber: Tiselia : 57

6. Desain Input Bagian

Kode Bagian:

Nama Bagian

Gaji Pokok

New

Save

Edit

Cancel

Delete

Close

Sumber: Tiselia : 58

Gambar 16 : Desain Input Bagian

7. Desain Input Tunjangan

Kode Tunjangan:

Status Nikah :

Jumlah Anak :

Nialai Tunjangan:

New

Save

Edit

Cancel

Delete

Close

Gambar 17 : Desain Input Tunjangan

Sumber: Tiselia : 58

8. Desain Input Alpa

Kode:

Status :

Nilai Potongan :

New

Save

Edit

Cancel

Delete

Close

Gambar 18 : Desain Input Alpa

Sumber: Tiselia : 58

4. Laporan-Laporan Data Sistem Informasi Penggajian Pegawai

Proses pengolahan data Sistem informasi penggajian pegawai menghasilkan laporan-laporan yang dapat digunakan sebagai informasi yang bermanfaat bagi lembaga ataupun pegawai. Data tersebut menghasilkan laporan tersendiri yang dapat dikriteriakan sesuai kebutuhan. Berikut laporan-laporan yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Penggajian Pegawai:

1. Laporan pegawai, laporan ini memberikan informasi tentang data pegawai yang bekerja dalam perusahaan

LAPORAN DATA PEGAWAI

NIP	Nama	Tempat/tgl lahir	Alamat	JK	Status	Agama	Penddk	Telp	Tgl-Kerja	Jabatan	GP
9601	Endang	Pacitan, 17 April 1971	Jl. Teluk Etna	Prm	Menikah	Islam	Magister	402024	10 Juni 1996	Ka.keu	850.000
9602	Eka	Ponorogo, 01 Peb 1971	Perum.Green H	Prm	Menikah	Islam	Magister	487708	10 Juni 1998	Waket	850.000

Tabel .11 Laporan Data Pegawai

2. Laporan absensi, laporan ini memberikan informasi tentang data pegawai yang statusnya masuk, izin, sakit, alpha, atau terlambat

LAPORAN DATA ABSENSI PEGAWAI

NIP	Nama	Jabatan	Tanggal	Status	Jam Masuk	Jam Keluar	Potongan Alpa
9601	Endang	Ka.keu	2013-12-20	Masuk	0: 00: 00	0: 00: 00	
9602	Eka	Waket II	2013-12-20	Masuk	0: 00: 00	0: 00: 00	

Tabel .12 Laporan Data Absensi

3. Laporan Slip gaji, laporan ini memberikan informasi tentang data gaji pegawai yang bekerja pada perusahaan.

SLIP PEMBAYARAN GAJI PEGAWAI

Thn	Bulan	NIP	Nama	Jab	GP	Tunj.	Total	Pot.Dana pen.	Pot Alpa	Pot.Hut	Tot.Pot	Gaji bersih
2013	Des	9601	Endang	Ka.keu	850000	450000	1300000	25000	0	0	25000	1275000
2013	Des	9602	Eka	Waket II	850000	650000	1500000	50000	0	0	50000	1450000

Tabel .13 Laporan Slip Gaji

4. Laporan Dana Pensiun, laporan ini memberikan informasi tentang data Dana pensiun yang didapat oleh pegawai pada perusahaan.

LAPORAN DATA DANA PENSIUN

NIP	NoKPJ	Nama Pgw	Tempat/tgl lahir	JK	Jenis Ass	Mulai	Akhir	Status Hub	Perush	Pot. Angs.
9601	001	Endang	Pct,17-04-1971	Wanita	Dana pensiun	2011-12-25	2011-12-25	PGW	STT Stikma	25000
9605	002	Eka	Pnrg,01-02-1971	Wanita	Dana pensiun	2011-12-25	2011-12-25	PGW	STT Stikma	50000

Tabel .14 Laporan Data Dana Pensiun

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian Pengaruh system informasi penggajian untuk meningkatkan kinerja kepegawaian lebih efisien dan efektif di STT STIKMA Internasional Malang, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya system komputerisasi akan mendapatkan manfaat atau keuntungan antara lain: Menghemat waktu yang diperlukan untuk pembuatan berbagai macam laporan seperti : laporan data pegawai, laporan gaji pegawai, laporan data dana pensiun, dan laporan absensi secara cepat dan tepat, Informasi data yang disajikan menjadi lebih akurat dan tingkat ketelitian lebih tinggi, kemungkinan membuat kesalahan sangatlah kecil. Koreksi data dapat dilakukan sewaktu-waktu dan dilaksanakan dengan cepat dan mudah, apabila terjadi kesalahan akan segera dapat dibenarkan saat itu juga. Perancangan Basisdata system informasi penggajian , menghasilkan 10 table, 8 form , dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Handoko, Tani , 1999. Manajemen Sumber Daya Manusia, BPFE, Yogyakarta
- Halvorson, Michael, 2000. Microsoft Visual Basic 6.0 Professional, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Henry, 2009. Berbagai Aplikasi Database dengan VB 6.0, Penerbit Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Jogiyanto, HM, 2004. Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis, Andi Offset, Yogyakarta.
- Kurniadi, Adi, 2000. Microsoft Visual Basic 6.0, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Leman, 1998. Metodologinya Pengembangan Sistem Informasi, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Michael Halvorson, Microsoft Visual Basic 6.0 step by Step, Penerbit Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta
- Madcom, 2003. Aplikasi Database Visual Basic 6.0, Andi Offset, Yogyakarta
- Mulyadi , 2001. Akuntansi Biaya, UPP STIM YKPN
- Pohan, 1998. Pengantar Perancangan Sistem, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Poerwono, Hadi, 1982. Tata Personalia. Djambatan : Bandung.
- Soemarso S.R .2005. Akuntansi Suatu Pengantar, Salemba Empat.

